

KERJASAMA MAHASISWA MEMUTUSKAN RANTAI PENYEBARAN COVID-19 DI DESA BLANG PULO DENGAN MEMBUAT TEMPAT CUCI TANGAN

Juni Ahyar *¹

Muhammad Rifaldi ²

Cut Sisin Mehita Sandy ³

^{1,2,3} Universitas Malikussaleh Lhokseumawe, Indonesia

*e-mail: juniahyar@gmail.com¹, muhammadrifaldi@gmail.com²,
cutsisinmehitasandy@gmail.com³

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi : 0896-9123-1182

Abstark

Pengabdian masyarakat adalah suatu gerakan proses pemberdayaan diri untuk kepentingan masyarakat. Pengabdian masyarakat seharusnya bersifat kontinual dan jangka panjang karena dalam membangun sebuah masyarakat dibutuhkan proses yang panjang. Banyak aspek yang harus disentuh untuk menjadikan suatu masyarakat itu baik, karakternya, budayanya, sampai pola pikirnya juga harus kita sentuh untuk benar-benar menciptakan sebuah masyarakat yang beradab. Desa Blang Pulo merupakan salah satu desa yang terletak di Kabupaten Aceh Utara yang ikut bergerak dalam memutuskan rantai penyebaran Virus Covid-19 yang ditandai dengan adanya posko relawan yang terletak di masjid desa tersebut, akan tetapi posko tersebut belum diaktifkan. Berdasarkan kondisi tersebut, Mahasiswa Universitas Malikussaleh terdapat untuk mengadakan program sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa Universitas Malikussaleh terjun sebagai relawan yang secara langsung mengajak masyarakat untuk lebih peduli dalam mengantisipasi bahaya Covid-19 ini.

Kata kunci : Tempat Cuci Tangan, Virus, Covid-19.

Community service is a process of self-empowerment movement for the benefit of society. Community service should be carried out continuously and in the long term because building a community requires a long process. There are many aspects that must be worked on to make a society good, we also have to touch on character, culture and even thought patterns to truly create a civilized society. Blang Pulo Village is one of the villages located in North Aceh Regency which is taking part in breaking the chain of spread of the Covid-19 Virus which is marked by the existence of a volunteer post located in the village mosque, but this post has not yet been activated. Based on these conditions, Malikussaleh University students are called to hold programs as a form of community service. Malikussaleh University students were involved as volunteers who directly invited the public to be more concerned in anticipating the dangers of Covid-19.

Keywords: Handwashing place, Virus, Covid-19.

Latar Belakang

Bentuk pengabdian masyarakat juga variatif, tak selalu terpaku pada bakti sosial kilat dengan sembako seadanya seperti yang dilakukan partai-partai politik menjelang pemilu. Menyelenggarakan pendidikan gratis atau memberdayakan sumber daya manusia suatu daerah, bahkan membeli produk lokal juga merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat. Suatu gerakan pemberdayaan masyarakat apapun bentuknya adalah bagian dari pengabdian masyarakat. Banyak contoh pengabdian masyarakat yang muncul dewasa ini dan mayoritas digagas oleh kaum intelek muda seperti Indonesia Mengajar, Indo Historia, atau LSM-LSM *non-profit* dan NGO.

Dengan membentuk masyarakat yang maju maka secara tak langsung akan terbentuk pula sebuah peradaban yang maju karena sebuah peradaban berawal dari kumpulan masyarakat yang saling mempengaruhi dan melengkapi. Seandainya ada satu saja masyarakat yang baik maka kebajikannya akan menular pada masyarakat yang lain dan sampai akhirnya seluruh masyarakat akan baik juga dari sebuah komunitas kecil kemudian tumbuh menjadi komunitas yang besar hingga masyarakat yang besar.

Untuk hal itulah mahasiswa ada, mereka harus menjadi pemicu terbentuknya peradaban yang maju dengan pengabdian melalui pemberdayaan masyarakat sebagai awalnya karena pengabdian merupakan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi dan sudah merupakan kewajiban bagi kaum akademik untuk memenuhinya. Selain itu, tuntutan akal dan etika juga akan membuat mahasiswa sadar akan kewajibannya sebagai seorang intelek.

Dalam menyelenggarakan sebuah bakti sosial sebagai sarana pengabdian masyarakat haruslah dipikirkan cara yang seefisien dan seefektif mungkin. Walaupun dengan dana seadanya namun haruslah bisa memberikan manfaat yang sedemikian banyaknya, lewat satu pengabdian namun harus menebarkan sejuta manfaat. Untuk itulah kreatifitas dan inovasi benar-benar dibutuhkan dalam mengonsep sebuah bakti sosial. Konten acara, bentuk persembahan, haruslah yang benar-benar dibutuhkan, sesuai dengan suatu wilayah dan mampu memberikan manfaat yang maksimal untuk masyarakatnya.

Oleh karena itu, dengan segala potensi dan fasilitas yang ada mahasiswa harus menjadi tonggak pengabdian masyarakat. Dengan intelegensia, kreatifitas, dan kepemimpinan yang tinggi apalagi dengan didukung fasilitas dan wadah yang memumpuni dari kampus, mahasiswa memiliki peran penting dalam pengabdian masyarakat. Apapun bentuk peranannya, mahasiswa dalam merancang gerakan pengabdian masyarakat semestinya memperhatikan segala aspek yang terkait dengan gerakan tersebut dan efeknya. Kita mahasiswa harus bisa menciptakan sebuah pengabdian yang mampu menciptakan sejuta manfaat untuk masyarakat.

METODE

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan merancang bagaimana tempat cuci tangan yang akan mau di buat Kemudian kami mulai membuat kerangka untuk penyangga tempat cuci tangannya dan mendesain tempat penampungan air nya.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan ditargetkan ke masyarakat serta anak-anak yang ada di Gampong Blang Pulo, Kecamatan Muara Satu, Kota Lhokseumawe. Melalui kegiatan ini diharapkan kepada masyarakat dapat lebih memikirkan Kesehatan dan mematuhi protokol Kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan dan Penyelenggaraan Pengabdian

Kegiatan ini dilakukan sebagai realisasi dari himbauan World Health Organization (WHO) untuk mencegah potensi penularan virus Covid-19 dengan menjaga kebersihan diri salah satunya dengan mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun secara baik dan benar. Selain itu, dari hasil observasi pada hari pertama kegiatan KKN menunjukkan bahwa di wilayah Masjid Al-Munawwarah Blang Pulo cuma terdapat beberapa tempat mencuci tangan untuk umum. Hal tersebut mendorong mahasiswa KKN di wilayah tersebut untuk melakukan kegiatan pembuatan tempat cuci tangan sebagai salah satu program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sebagai tindak lanjut mengenai tema Covid-19.

Pelaksanaan kegiatan dengan melakukan pembuatan tempat cuci tangan di wilayah Masjid Al-Munawwarah Blang Pulo. Tempat cuci tangan dibuat di tempat yang strategis, yang sekiranya menjadi tempat untuk warga berkumpul saat sebelum terjadinya pandemi Covid-19. Sebelum pembuatan tempat cuci tangan dimulai, Sekretaris dan beberapa aparat desa lang pulo turut serta dalam perancangan untuk pembuatan tempat cuci tangan yang disaksikan oleh beberapa warga. Saat pembuatan tempat cuci tangan, banyak warga yang menyaksikan dan antusias membantu selama pembuatannya.

Evaluasi dan Hasil



Gambar 1. Peta Gampong Blang Pulo, Kecamatan Muara Satu, Kota Lhokseumawe

Penempatan tempat cuci tangan di sekitar Masjid Al-Munawwarah Blang Pulo menjadikannya sangat bermanfaat. Banyak warga yang menggunakannya dikala ada pengajian ibu-ibu, beberapa anak-anak yang mengaji pada sore hari di masjudi al-munawwarah turut serta menggunakan tempat cuci tangan tersebut. Tak lupa, di bak penampung air tempat cuci tangan diberi poster panduan untuk mencuci tangan yang sesuai dengan anjuran pemerintah. Poster dicetak cukup besar dan menggunakan gambar edukatif agar mudah dibaca dan dipahami warga.

Harapannya setelah ada tempat cuci tangan dan poster edukasi mencuci tangan, warga Blang Pulo dapat menerapkan cuci tangan mandiri di rumahnya dan juga memulai pembuatan tempat cuci tangan untuk di depan rumah masing-masing warga.

Kesimpulan

Dalam melaksanakan atau pun menjalankan kegiatan tidak terlepas dari hambatan dan masalah-masalah. Beragam jenis masalah yang bisa saja timbul dari setiap kegiatannya. Namun, kita harus segera mengatasi masalah tersebut sebelum akhirnya menjadi masalah besar. Setiap program yang dilaksanakan diterima dengan baik, dan para masyarakat juga sangat membantu kami dalam menjalankan kegiatan pengabdian.

Saran

Diharapkan kepada warga gampong agar lebih mementingkan kesehatan dan kebersihan lingkungan di sekitar gampong. Karena setidaknya dengan bersih dan menjaga kesehatan kita sudah terhindar dari virus corona yang mewabah ini. Kami juga berharap masyarakat bisa mendukung dan membantu apartur desa dalam membangun gampong tersebut, dimana tujuannya adalah untuk memajukan gampong.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Juni.2018. Penuntun Membuat Skripsi dan Menghadapi Presentasi Tanpa Stres. Bojonegoro: Pustaka Intermedia.
- Daud, M. 2020 "Panduan Teknis Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)" Universitas Malikussaleh.
- [https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19%20dokumen%20resmi/2%20Pedoman%20Pencegahan%20dan%20Pengendalian%20Coronavirus%20Disease%20\(COVID-19\).pdf](https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19%20dokumen%20resmi/2%20Pedoman%20Pencegahan%20dan%20Pengendalian%20Coronavirus%20Disease%20(COVID-19).pdf)
- <https://marjinal.id/pembagian-sabun-cuci-tangan-langkah-konkret-mengedukasi-masyarakat-untuk-lawan-covid-19>
- <http://news.unimal.ac.id/index/single/1782/cegah-covid-19-kelompok-kkn-240-bagikan-soclear-liquid>